

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU PASEMAH  
MARGA SUMBAY ULU LURAH DAN SUMBANGANNYA  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dina Reski Yani**

**NIM:06091281823019**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT SUKU PASEMAH  
MARGA SUMBAY ULU LURAH DAN SUMBANGANNYA  
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

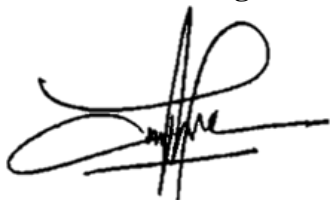
**Oleh**

**Dina Reski Yani**

**NIM: 06091281823019**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Yenny Anwar, M. Pd.  
NIP. 197910142003122002**

**Mengesahkan,  
Pembimbing,**



The image shows a circular official stamp of Universitas Sriwijaya. The text around the stamp reads 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA' at the top, 'UNIVERSITAS SRIWIJAYA' in the center, and 'FAKULTAS Keguruan dan Ilmu Pendidikan' at the bottom. A handwritten signature is written across the stamp.

**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196901281993031003**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Reski Yani

NIM : 06091281823019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di Kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2022  
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains some text, including the word 'METERA' and 'Rp. 10.000', but it is partially obscured by the signature.

Dina Reski Yani

NIM 06091281823019

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. Sebagai pembimbing skripsi dan Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. Sebagai reviewer atas segala bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi, Ibu Dr. Yenny Anwar, M.Pd., segenap dosen dan seluruh staff akademik yang selalu memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing akademik Ibu Dr. Rahmi Susanti, M.Si. yang selalu memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini penulis persembahkan kepada orang yang paling berjasa yaitu orang tua saya Mamak Nely Santi dan Bapak Wisnu yang selalu memberikan kasih sayang dan menyertai dalam do'a untuk kesuksesan penulis. Terimakasih kepada adik saya Adi Riyanto dan kakak saya Ilham Andi Saputra Serta Segenap Keluarga Besar penulis yang senantiasa mendoakan keberhasilan dan kesuksesan penulis, memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun materi dan kekuatan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Terima kasih teruntuk Camat Kecamatan Pajar Bulan Bapak Sarmisi, SE. yang telah

memberikan izin untuk penelitian. Terima kasih kepada Woh Amsri, Bik Sus, Mang Hermawan, Nek Sahud, Mang Erwin dan Wak Zulkarnain yang telah memberikan banyak informasi tentang tumbuhan obat. Terima kasih kepada Aprizal pahri yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan, motivasi, saran serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih juga kepada sahabat penulis Asti Zuhana, Sutra Ayu, Anisyah Agusthia yang telah sama-sama berjuang pada masa perkuliahan dan telah memberikan dukungan, saran dan selalu meluangkan waktu untuk penulis. Terima Kasih kepada sahabat penulis Tassa, Vika, Melvi, Anggi, Fiksi, Juwita, Ilhamsyah dan Hengki yang telah menemani penulis dan memberikan dukungan, saran serta semangat. Terima Kasih Kepada Indah Rohandani, Sondang dan Chentia yang telah sama-sama berjuang, membantu dan memberikan dukungan serta saran. Terima kasih kepada M. Ferli Ardian selaku ketua tingkat Pendidikan Biologi atas bimbingan dan arahnya yang selalu memberikan informasi-informasi kepada penulis.. Terima kasih kepada guru-guruku. Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian penulis. Terima kasih kepada grup penjuang dan teman-teman satu angkatan yang tidak bisa penulis tuliskan satu-persatu.

Akhir kata, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah senantiasa penulis berharap agar usaha ini dijadikan amal salih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Indralaya,       Maret 2022  
Penulis,



Dina Reski Yani  
NIM 06091281823019

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                 | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                    | <b>iii</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                               | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 4           |
| 1.3 Batasan Masalah.....                                  | 4           |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                | 5           |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                               | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                       | <b>6</b>    |
| 2.1 Pengertian Tumbuhan Obat.....                         | 6           |
| 2.2 Sejarah Tumbuhan Berkhasiat Obat.....                 | 8           |
| 2.3 Keadaan Umum Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah..... | 8           |
| 2.4 Penelitian Tumbuhan Obat Yang Relevan.....            | 11          |
| 2.5 Sumbangan Terhadap Pembelajaran Biologi.....          | 17          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>                 | <b>18</b>   |
| 3.1 Tempat dan Waktu.....                                 | 18          |
| 3.2 Alat dan Bahan.....                                   | 18          |
| 3.3 Metode Penelitian.....                                | 19          |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| 3.4                                     | Prosedur Penelitian.....  | 19         |
| 3.4.1                                   | Kriteria Pengobat Tradisional ( <i>Battra</i> ).....  | 20         |
| 3.4.2                                   | Penentuan Lokasi Penelitian.....  | 21         |
| 3.5                                     | Teknik Pengumpulan Data.....  | 22         |
| 3.6                                     | Teknik Analisis Data.....   | 23         |
| 3.7                                     | Sumbangan Pada Pembelajaran Biologi SMA.....  | 24         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> |   | <b>27</b>  |
| 4.1                                     | Hasil Penelitian.....   | 27         |
| 4.1.1                                   | Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan.....                       | 27         |
| 4.1.2                                   | Deskripsi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan..... | 31         |
| 4.1.3                                   | Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat Tradisional dan Bagian Tumbuhan yang Digunakan.....   | 64         |
| 4.1.4                                   | Manfaat dan Cara Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional....   | 69         |
| 4.1.5                                   | Nilai Penting Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat.....  | 82         |
| 4.2                                     | Pembahasan.....   | 88         |
| 4.2.1                                   | Sumbangan pada Pembelajaran Biologi SMA.....  | 96         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  |   | <b>98</b>  |
| 5.1                                     | Kesimpulan.....   | 98         |
| 5.2                                     | Saran.....  | 99         |
| <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>              |   | <b>100</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    |   | <b>105</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Daftar Desa yang Termasuk Sumbay Ulu Lurah.....   | 10 |
| Tabel 2 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....  | 12 |
| Tabel 3 Nama-Nama Responden Marga Sumbay Ulu Lurah.....   | 21 |
| Tabel 4 Kategori Nilai UVs.....   | 24 |
| Tabel 5 Variasi Persetujuan Diantara Ahli 1 dan Ahli 2.....   | 25 |
| Tabel 6 Interpretasi Kappa.....   | 26 |
| Tabel 7 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan..... | 27 |
| Tabel 8 Pemanfaatan Tumbuhan dan Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.....                 | 64 |
| Tabel 9 Nilai Penting Jenis Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di kecamatan Pajar Bulan.....     | 82 |
| Tabel 10 Daftar Ramuan Pengobatan Tradisional berdasarkan Jumlah <i>Battra</i> yang Merekomendasikan.....   | 86 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Peta Sketsa Tanah Besemah Tahun 1866.....              | 9  |
| Gambar 2.2 Peta Wilayah Administratif Marga Sumbay Ulu Lurah..... | 11 |
| Gambar 3.1 Peta Lokasi Kecamatan Pajar Bulan.....                 | 18 |
| Gambar 4.1 <i>Annona muricata</i> L.....                          | 32 |
| Gambar 4.2 <i>Piper betle</i> L.....                              | 32 |
| Gambar 4.3 <i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav.....                  | 33 |
| Gambar 4.4 <i>Tinospora crispa</i> (L.) Hook.f & Thomson.....     | 33 |
| Gambar 4.5 <i>Cyclea barbata</i> Miers.....                       | 34 |
| Gambar 4.6 <i>Celosia argentea</i> L.....                         | 34 |
| Gambar 4.7 <i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis.....         | 35 |
| Gambar 4.8 <i>Garcinia parvifolia</i> Miq.....                    | 35 |
| Gambar 4.9 <i>Durio zibethinus</i> L.....                         | 36 |
| Gambar 4.10 <i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.....               | 36 |
| Gambar 4.11 <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.....                  | 37 |
| Gambar 4.12 <i>Hibiscus sabdariffa</i> L.....                     | 38 |
| Gambar 4.13 <i>Muntingia calabura</i> L.....                      | 38 |
| Gambar 4.14 <i>Carica papaya</i> L.....                           | 39 |
| Gambar 4.15 <i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.....                  | 39 |
| Gambar 4.16 <i>Raphanus sativus</i> L.....                        | 40 |
| Gambar 4.17 <i>Moringa oleifera</i> Lam.....                      | 40 |
| Gambar 4.18 <i>Bryophyllum pinnatum</i> (Lam) Merr.....           | 41 |
| Gambar 4.19 <i>Mimosa pudica</i> L.....                           | 41 |
| Gambar 4.20 <i>Parkia javanisa</i> (Lam) Merr.....                | 42 |
| Gambar 4.21 <i>Abrus precatorius</i> L.....                       | 42 |
| Gambar 4.22 <i>Senna alata</i> (L.) Roxb.....                     | 43 |
| Gambar 4.23 <i>Erythrina fusca</i> Lour.....                      | 43 |
| Gambar 4.24 <i>Pterocarpus indicus</i> Willd.....                 | 44 |
| Gambar 4.25 <i>Psidium guajava</i> L.....                         | 44 |
| Gambar 4.26 <i>Scurrula atropurpurea</i> (Blume) Danser.....      | 45 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.27 <i>Jatropha curcaas</i> L.....                    | 45 |
| Gambar 4.28 <i>Manihot esculenta</i> Crantz.....              | 46 |
| Gambar 4.29 <i>Brucea javanica</i> (L) Merr.....              | 46 |
| Gambar 4.30 <i>Lansium aqueum</i> Jack.....                   | 47 |
| Gambar 4.31 <i>Citrus aurantifolia</i> (Christm) Swingle..... | 47 |
| Gambar 4.32 <i>Averrhoa bilimbi</i> L.....                    | 48 |
| Gambar 4.33 <i>Impatiens balsamina</i> L.....                 | 48 |
| Gambar 4.34 <i>Centella asiatica</i> (L) Urb.....             | 49 |
| Gambar 4.35 <i>Tylophora villosa</i> Blume.....               | 49 |
| Gambar 4.36 <i>Physalis angulata</i> L.....                   | 50 |
| Gambar 4.37 <i>Physalis peruviana</i> L.....                  | 50 |
| Gambar 4.38 <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.....     | 51 |
| Gambar 4.39 <i>Plantago major</i> L.....                      | 51 |
| Gambar 4.40 <i>Andrographis paniculata</i> (Burn.f) Nees..... | 52 |
| Gambar 4.41 <i>Graptophyllum pictum</i> (L) Griffith.....     | 52 |
| Gambar 4.42 <i>Strobilanthes crispa</i> blume.....            | 53 |
| Gambar 4.43 <i>Morinda citrifolia</i> L.....                  | 53 |
| Gambar 4.44 <i>Uncaria gambir</i> (Hunter) Roxb.....          | 54 |
| Gambar 4.45 <i>Ageratum conyzoides</i> L.....                 | 54 |
| Gambar 4.46 <i>Gynura procumbens</i> (Lour) Merr.....         | 55 |
| Gambar 4.47 <i>Areca catechu</i> L.....                       | 55 |
| Gambar 4.48 <i>Cocos nucifera</i> L.....                      | 56 |
| Gambar 4.49 <i>Xanthosoma sagittifolium</i> (L) Schott.....   | 57 |
| Gambar 4.50 <i>Allium cepa</i> L.....                         | 57 |
| Gambar 4.51 <i>Allium sativum</i> L.....                      | 58 |
| Gambar 4.52 <i>Dioscorea alata</i> L.....                     | 58 |
| Gambar 4.53 <i>Cymbopogon nardus</i> (L) Rendle.....          | 59 |
| Gambar 4.54 <i>Cymbopogon citratus</i> (DC) Stapf.....        | 59 |
| Gambar 4.55 <i>Bambusa vulgaris</i> Schrad.....               | 60 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.56 <i>Dendrocalamus asper</i> (Schult) Backer..... | 60 |
| Gambar 4.57 <i>Imperata cylindrica</i> (L) Raeusch.....     | 61 |
| Gambar 4.58 <i>Musa x paradisiaca</i> L.....                | 61 |
| Gambar 4.59 <i>Alpinia galanga</i> (L) Willd.....           | 62 |
| Gambar 4.60 <i>Curcuma longa</i> L.....                     | 62 |
| Gambar 4.61 <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.....           | 63 |
| Gambar 4.62 <i>Zingiber officinale</i> Roscoe.....          | 63 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Instrumen Wawancara.....  | 106 |
| Lampiran 2 Format Passfort Tumbuhan.....                                   | 109 |
| Lampiran 3 Karakter Morfologi Tumbuhan.....                                | 110 |
| Lampiran 4 Silabus Pembelajaran Biologi.....                               | 133 |
| Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....                           | 135 |
| Lampiran 6 <i>Booklet</i> .....  | 148 |
| Lampiran 7 Lembar Validasi <i>Booklet</i> .....                            | 156 |
| Lampiran 8 Rekapitulasi Penilaian <i>Booklet</i> .....                     | 165 |
| Lampiran 9 Contoh Transkrip Wawancara.....                                 | 169 |
| Lampiran 10 Izin Penelitian dari Dekan.....                                | 172 |
| Lampiran 11 Surat Izin Penelitian dari Kecamatan.....                      | 173 |
| Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian di Kecamatan Pajar Bulan.....         | 174 |
| Lampiran 13 Foto Pelaksanaan Penelitian.....                               | 175 |
| Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....                       | 176 |
| Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Pustaka dari Ruang Baca FKIP Unsri..... | 177 |
| Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.....         | 178 |
| Lampiran 17 Usul Judul Penelitian.....                                     | 179 |
| Lampiran 18 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....                        | 180 |
| Lampiran 19 Persetujuan Seminar Proposal.....                              | 182 |
| Lampiran 20 Persetujuan Seminar Hasil.....                                 | 183 |
| Lampiran 21 Persetujuan Ujian Akhir Program.....                           | 184 |
| Lampiran 22 Bukti Plagiasi.....  | 185 |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, ramuan dan nilai penting tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah Kecamatan Pajar Bulan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember sampai April 2021. Metode penelitian adalah deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktural dengan pendekatan emik, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional didapatkan 62 jenis tumbuhan yang tergolong dalam 39 suku tumbuhan. Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun sebanyak 30 jenis tumbuhan (48,38%), akar sebanyak 10 jenis tumbuhan (16,12%), buah sebanyak 8 jenis tumbuhan (12,90%), kulit batang sebanyak 6 jenis (9,67%), seluruh bagian sebanyak 6 jenis (9,67%), umbi sebanyak 4 jenis (6,45%), rimpang sebanyak 4 jenis (6,45%), getah dan batang sebanyak 3 jenis (4,83%), biji sebanyak 2 jenis (3,22%), bunga dan duri sebanyak 1 jenis tumbuhan (1,61%). Ramuan yang digunakan sebanyak 33 jenis ramuan bermanfaat mengobati 40 macam penyakit. Cara pengolahan tumbuhan adalah direbus, dihaluskan atau ditumbuk, dibakar atau dipanggang, dimakan dalam bentuk segar, diparut, direndam atau diseduh dan disangrai. Nilai penting tumbuhan (*use values*) sebesar 0,16-0,6. Nilai UVs tinggi dimiliki oleh *Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq., *Piper betle* L., *Imperata cylindrica* (L.) Raeusch dan *Curcuma longa* L. Hasil penelitian dapat disumbangkan pada pembelajaran Biologi SMA kelas X dalam bentuk *Booklet* dengan hasil perhitungan koefisien Kappa sebesar “satu” berada pada kategori sempurna.

**Kata-kata kunci:** *Pengobatan Tradisional, Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah, Tumbuhan Obat*

## ABSTRACT

Descriptive research aims to find out the variety of plants, parts used, kinds of herbs and important values of plants that was used for treatment by the Pasemah Tribe, Sumbay Ulu Lurah Clan, Pajar Bulan District. The research was conducted from December 2021 to April 2022. Teknik sampling is a *purposive sampling* performed on 6 traditional healers. Data collection techniques use semi-structural interviews, observations and documentation. The results showed 62 species of plants (39 family) that were used for treatment. The parts of the plant used are leaves as many as 30 types of plants (48.38%), roots as many as 10 types of plants (16.12%), fruit as many as 8 types of plants (12.90%), bark as many as 6 types (9.67%), all parts as many as 6 types (9.67%), tubers as many as 4 types (6.45%), rhizomes as many as 4 types (6.45%), sap and stems as many as 3 types (4.83%), seeds as many as 2 types (3.22%), flowers and thorns as many as 1 type of plant (1.61%). The herb used as many as 33 types of herbs is useful to treat 40 kinds of diseases. The way of processing plants is boiled, mashed or ground, burned or roasted, used directly, shredded, kneaded, soaked or brewed and roasted. The important value of plants (*use values*) is 0.16-0.6. high UVs are owned by *Orthosiphon aristatus* (blume) miq., *Piper betle* L., *Imperata cylindrica* (L) Raeusch and *Curcuma longa* L. Research results can be contributed to the learning of high school biology class X in the form of *booklet* with the results of calculating the kappa coefficient of "1" is in the perfect category.

**Keywords:** *Medicinal Plants, Traditional Medicine, Pasemah Tribe, Sumbay Ulu Lurah Clan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya terbanyak ke tiga di dunia dan memiliki 370 etnis (Sukardiyono & Rosana, 2019). Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keanekaragaman suku yang memiliki ciri khas dan latar belakang suku yang unik dan berbeda-beda yang tersebar di ribuan pulau dari Sabang sampai Merauke (Widiastuti, 2013). Indonesia tidak hanya memiliki keanekaragaman budaya tetapi juga keanekaragaman hayati. Negara ini merupakan negara terkaya ke dua akan keanekaragaman hayati (*megabiodiversity*) di dunia (Sukardiyono & Rosana, 2019). Terdapat kurang lebih 250.000 jenis tumbuhan tinggi, lebih dari 60% tumbuhan tropika dan diperkirakan sekitar 30.000 tumbuhan ditemukan di hutan hujan tropis. Hutan hujan tropis memiliki potensi sumber daya bahan pangan dan obat-obatan (Atun, 2014). Indonesia terdapat sekitar 9600 jenis tumbuhan sebagian berpotensi menjadi tanaman obat, dan kurang lebih 300 jenis yang telah digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh industri (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Etnobotani adalah pengetahuan mengenai interaksi antara masyarakat dan tanaman pada suatu etnis tertentu (Mesfin dkk., 2013). Etnobotani mempelajari hubungan suatu etnik atau suku masyarakat pada suatu budaya tertentu dengan sumber daya alam di lingkungan sekitarnya seperti digunakan sebagai obat, makanan, kosmetik, pewarna, upacara adat, pakaian dan lainnya. Obat tradisional menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat untuk penyembuhan penyakit, pemulihan dan menjaga daya tahan tubuh. Hal ini dikarenakan obat tradisional relatif lebih murah, mudah diperoleh, terbuat dari bahan alami dan sudah terbiasa (Dewi dkk., 2019). Selain itu efek samping obat tradisional lebih sedikit apabila digunakan secara tepat (Sari, 2006).

Berdasarkan hasil kegiatan pendahuluan, didapatkan data bahwa terdapat beberapa pengobat tradisional (*battrra*) di Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah. Pengobat Tradisional (*battrra*) paling banyak menetap di lokasi administratif Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan mengatasi masalah kesehatan dengan beberapa cara seperti menggunakan tenaga kesehatan, menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat, dan menggunakan kedua cara tersebut. Masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang tumbuhan obat secara turun temurun. Masyarakat mempercayai pengobat tradisional (*battrra*) sebagai tempat untuk berobat dan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Selain itu sebagian besar masyarakat masih membudidayakan tumbuhan obat di pekarangan atau kebun yang digunakan sebagai bahan masakan, bahan obat tradisional ataupun keperluan lainnya.

Pengetahuan tumbuhan obat oleh masyarakat di suatu daerah merupakan pengetahuan lokal yang menjadi warisan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya (Sari, 2006). Pewarisan pengetahuan tumbuhan obat berisiko mudah hilang karena arus modernisasi yang menggerus kebudayaan lokal (Wakhidah dkk., 2017). Jika terus dibiarkan tanpa adanya upaya pelestarian maka dikhawatirkan obat tradisional sebagai warisan budaya nenek moyang terancam punah. Pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat lebih banyak dipahami dan dimanfaatkan oleh generasi tua, sedangkan generasi muda kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan tumbuhan obat sehingga ditakutkan pengetahuan ini akan mengalami kepunahan (Noorcahyati, 2012). Pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah belum terdokumentasi. Oleh sebab itu diperlukan upaya mendokumentasikan pemanfaatan tumbuhan obat sebagai upaya konservasi dan pelestarian tumbuhan berkhasiat obat, serta mendukung kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk mendokumentasikannya melalui kajian etnobotani tema pemanfaatan tumbuhan obat.

Pemanfaatan tumbuhan obat di Sumatera Selatan sebelumnya telah dilaporkan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Apriana (2015) menemukan 40 jenis tumbuhan obat di Desa Tempirai Kabupaten PALI.



Tumbuhan tersebut bermanfaat untuk mengobati sakit perut, penyakit kulit, sariawan, sakit gigi, malaria, muntaber, luka setelah persalinan, patah tulang, sakit kuning, ambien, hipertensi, ginjal dan sebagainya. Menurut Murni dkk., (2020) pengobatan tradisional di Suku Musi didapatkan 50 jenis tumbuhan obat. Tumbuhan yang banyak digunakan yaitu dari suku Zingiberaceae yaitu *Curcuma manga*, *Zingiber officinale*, *Kaempferia galanga* L., *Alvinia valetton* dan *Curcuma domestica*. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dkk., (2021) didapatkan 111 jenis tumbuhan obat di Desa Lebak Budi Kabupaten Muara Enim. Tumbuhan yang paling banyak yaitu dari suku Poaceae. Fenturi dkk., (2021) mendapatkan 74 jenis tumbuhan obat di Desa Benuang Kabupaten PALI. Tujuh jenis tumbuhan obat (9,4%) termasuk dalam suku Zingiberaceae. Beberapa hasil penelitian tumbuhan obat menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan tumbuhan obat masih banyak dilakukan oleh masyarakat. Namun, sejauh ini belum ada penelitian mengenai etnobotani tumbuhan obat di Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai etnobotani tumbuhan obat di daerah berbeda yaitu etnobotani tumbuhan obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.

Suku Pasemah merupakan Suku yang mendiami dataran tinggi provinsi Sumatera Selatan. Daerah Pasemah merupakan dataran tinggi dan pegunungan yang bergelombang. Pasemah memiliki sistem pemerintahan yang dikenal dengan *Lampik Empat Merdike Due* yang terdiri dari beberapa Sumbay yaitu Sumbay Besak, Sumbay Ulu Lurah, Sumbay Tanjung Ghaye, Sumbay Mangku Anum, Sumbay Panjalang dan Sumbay Semidang (Bedur dkk., 2005). Penelitian ini berfokus pada Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Daerah administratif Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan yaitu Desa Benua Raja, Desa Sumur dan Desa Tongkok.

Pemanfaatan tumbuhan obat dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran biologi. Pemanfaatan tumbuhan obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah berkaitan dengan pembelajaran pada kelas X semester genap materi Plantae pada Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan

pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi yang disusun dalam bentuk *Booklet*.

Salah satu masyarakat yang masih mempertahankan adat dan tradisi pemanfaatan tumbuhan sebagai obat adalah Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah di Kecamatan Pajar Bulan. Sebagian besar masyarakat termasuk dalam Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah menggunakan obat tradisional secara turun temurun. Namun pemanfaatan tumbuhan obat terbatas dari orang tua ke anak dan atau cucu secara turun temurun, sehingga dikhawatirkan pengetahuan tersebut semakin terdesak seiring perkembangan zaman yang menyebabkan punahnya pengetahuan tumbuhan obat tradisional. Selain itu dikhawatirkan tumbuhan obat yang jarang digunakan sebagai bahan pengobatan akan tertinggal dan punah. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian pemanfaatan tumbuhan obat di Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah sehingga dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah?
2. Apa saja bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah?
3. Apa saja jenis ramuan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah?
4. Bagaimana nilai penting pada setiap tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Identifikasi dan deskripsi tumbuhan berdasarkan pada morfologinya.
2. Informan yang diwawancarai merupakan pengobat tradisional (*battrra*) yang berasal dari Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah yang berada pada lokasi administratif Kecamatan Pajar Bulan.
3. Lokasi penelitian di Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah yang berada pada lokasi administratif Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat. Desa yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Desa Benua Raja, Desa Tongkok, dan Desa Sumur.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.
3. Mengetahui jenis ramuan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.
4. Mengetahui nilai penting pada setiap tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Memberikan informasi pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah.
2. Memberikan sumbangan materi pembelajaran dalam bentuk *booklet* untuk pembelajaran biologi SMA kurikulum 2013 kelas X semester 2 Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, S. A., Hakim, E. H., Makmur, L., Syah, Y. M., Juliawaty, L. D., & Mujahidin, D. (2008). *Ilmu Kimia dan Kegunaan Tumbuh-Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Bandung: ITB.
- Afzal, S., Ahmad, H. I., Jabbar, A., Tolba, M. M., Abouzid, S., Irm, N., Zulfiqar, F., Iqbal, M. Z., Ahmad, S., & Aslam, Z. (2021). Use of Medicinal Plants for Respiratory Diseases in Bahawalpur, Pakistan. *BioMed Research International*. 2021: 1–10.
- Apriana, Dayat, E., & Puspita, T. (2015). Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Desa Tempirai Kabupaten PALI, Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. FKIP Biologi Universitas Sriwijaya.
- Ariyani, M., Santri, D. J., & Nazip, K. (2021). Jenis-Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Etnis Suku Jawa pada Pengobatan Tradisional di Kelurahan Sukajadi Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. FKIP Biologi Universitas Sriwijaya.
- Armedita, D., Asfrizal, V., & Amir, M. (2018). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun, Kulit Batang, dan Getah Angsana (*Pterocarpus indicus* Willd) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus mutans*. *Odonto Dental Journal*. 5(1): 1–8.
- Atun, S. (2014). Metode Isolasi dan Identifikasi Struktural Senyawa Organik Bahan Alam. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*. 8(2): 53–61.
- Awaliyah, D. Z., Santoso, H., Biomed, M., & Syauqi, A. (2018). Profil Fitokimia pada Jamu Kunci-Sirih. *Jurnal Biosaintropis*. 4(1): 8–14.
- Badrunasar, A., & Santoso, H. B. (2017). *Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat*. Mataram: Forda Press.
- Bedur, M., Suan, A. B., & Pascal, E. (2005). *Sejarah Besemah dari Zaman Megalitikum, Lampik Empat Merdike Due, Sindang Merdike ke Kota Perjuangan*. Pagaralam: Pemerintah Kota Pagaralam.
- BPS Kecamatan Pajar Bulan. (2018). *Kecamatan Pajar Bulan Dalam Angka Tahun 2018*. Lahat: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat.
- Bustanussalam, Apriasi, D., Suhardi, E., & Jaenudin, D. (2015). Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* Linn) Terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. *FITOFARMAKA: Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5(2): 58–64.
- Cobra, L. S., Amini, H. W., & Putri, A. E. (2019). Skirining Fitokimia Ekstrak Sokhletasi Rimpang Kunyit (*Curcuma longa*) dengan Pelarut Etanol 96%. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Karya Putra Bangsa*. 1(1): 12–17.
- Departemen Kesehatan RI. (2007). Kebijakan Obat Tradisional Nasional.

*Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 381/MENKES/SK/III/2007.*

- Dewi, R. S., Wahyuni, Pratiwi, E., & Muharni, S. (2019). Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia*. 8(1): 41–45.
- Djoko, W., Taurhesia, S., Djamil, R., & Simanjuntak, P. (2020). Standardisasi Ekstrak Etanol Herba Pegagan (*Centella asiatica*). *Sainstech Farma*. 13(2): 118–123.
- Fadhilah, F., Madang, K., & Anwar, Y. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Pengobatan Tradisional Oleh Suku Melayu Bangka Barat dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. FKIP Universitas Sriwijaya
- Fenturi, M., Tanzarina, N., & Harmida. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi*. FMIPA Biologi Universitas Sriwijaya.
- Ferawati. (2017). Efektifitas Kompres Jahe Merah Hangat Dan Kompres Serai Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Arthritis Remathoid Pada Lanjut Usia Di Desa Mojoranu Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*. 5(1): 1–9.
- Hoffman, B., & Gallaher, T. (2007). Importance indices in ethnobotany. *Ethnobotany Research and Applications*. 5: 201–218.
- Imtihana, M., Martin, F. P., & Priyono, B. (2014). Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di SMA. *Journal of Biology Education*. 3(2): 186–192.
- Kalayu Mesfin, Gebru Tekle, & Teklemichael Tesfay. (2013). Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plants Used by Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia. *Journal of Medicinal Plants Studies*. 1(4): 32–37.
- Kasrina, & Veriana, T. (2014). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Di Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu. *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi Fkip UNS*. 354–359.
- Kusriani, R. H., & Zahra, S. A. (2015). Skrining fitokimia dan penetapan kadar senyawa fenolik total ekstrak rimpang lengkuas merah dan rimpang lengkuas putih (*Alpinia galanga* L.). *Prosiding SNaPP2015 Kesehatan*. 1(1): 295–302.
- Lakoan, M. R., W, G. P., & Herowati, R. (2020). Aktivitas Antiarthritis Kombinasi Ekstrak Etanol Batang Brotowali (*Tinospora cordifolia* W) dan Tanaman Ciplukan (*Physallis angulata* L) Terhadap Tikus yang Diinduksi Complete Freund's Adjuvant (CFA). *Jurnal Farmasi Dan Sains Indonesia*. 3(1): 12–19.

- Marsden, W. (2016). *Sejarah Sumatera*. Yogyakarta : Indoliterasi.
- Masniawati, A., Johannes, E., & Winarti, W. (2021). Analisis Fitokimia Umbi Talas Jepang *Colocasia esculenta* L. (Schott) var. *antiquorum* dan Talas Kimpul *Xanthosoma sagittifolium* L. (Schott) dari Dataran Rendah. *Ilmu Alam Dan Lingkungan*. 12(2): 7–14.
- Menteri Kesehatan RI. (2012). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tentang Registrasi Obat Tradisional*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Murni, Y. S., Madang, K., & Meilinda. (2020). Etnobotani Tanaman Obat Suku Musi Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. FKIP Biologi Universitas Sriwijaya.
- Noorcahyati. (2012). *Tumbuhan Berkhasiat Obat Etnis Asli Kalimantan*. Balikpapan: Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Poela, S., & Hanafiah, A. (2014). Uji Aktivitas Anti Radang Ekstrak Etanol Biji Pinang (*Areca catechu* L.) pada Tikus Putih Jantan. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*. 3(2): 8–14.
- Pratama, A. B., & Ramadhan, F. D. (2013). *Khasiat Tanaman Obat Herbal*. Jakarta: Pustaka Media.
- Pujihastuti, L. S., Tanzerina, N., & Aminasih, N. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Anak Dalam di Desa Sungai Jernih Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. *Jurnal Sriwijaya Bioscientia*. 1(2): 23–31.
- Rahmawati, F. N., Harmida, & Nita Aminasih. (2020). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas Di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Skripsi*. FMIPA Biologi Universitas Sriwijaya.
- Rizky, W. A., Dayat, E., & Puspita, T. (2015). Inventarisasi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas. *Skripsi*. FKIP Biologi Universitas Sriwijaya.
- Rusmina, Miswan, & Pitopang, R. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mandar di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat. *Biocelbes*. 9(1): 73–87.
- Santoso, B. B., Argina, & Sirampun, A. D. (2020). Aktivitas Antibakteri dan Komponen Kimia Ekstrak Heksan, Etil Asetat dan Etanol Batang Brotowali (*Tinospora crispa* Linn) Asal Manokwari. *Jurnal Natural*. 16(2): 112–119.
- Sari, D., & Nasuha, A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (*Zingiber officinale* Rosc.): Review. *Journal of Biological Science*. 1(2): 11–18.
- Sari, L. O. R. K. (2006). Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan

- Manfaat Dan Keamanannya. *Pharmaceutical Sciences and Research*. 3(1): 1–7.
- Sari, R. Y., Wardenaar, E., & Muflihati. (2014). Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Serembai Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*. 2(3): 379–387.
- Shosan, L. O., Fawibe, O. O., Ajiboye, A. A., Abeegunrin, T. A., & Agboola, D. A. (2014). Ethnobotanical Survey of Medicinal Plants Used in Curing Some Diseases in Infants in Abeokuta South Local Government Area of Ogun State, Nigeria. *American Journal of Plant Sciences*. 05(21): 3258–3268.
- Simpson, M. G. (2010). *Plant Systematics* (2<sup>nd</sup> ed). China: Elsevier Academic Press.
- Solikhati, D. I. K., & Istriningsih, E. (2020). Aktivitas Antihiperuresemia Kombinasi Ekstrak Rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga* L.) dan Allopurinol pada Mencit Putih Jantan Galur Swiss. *Ilmiah Farmasi*. 9(1): 38–45.
- Sudewi, S., & Lolo, W. A. (2016). Kombinasi Ekstrak Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dan Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) dalam Menghambat Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 4(2): 36–42.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardiyono, & Rosana, D. (2019). Megabiodiversity Utilization through Integrated Learning Model of Natural Sciences with Development of Innertdepend Strategies in Indonesian Border Areas. *Journal of Physics: Conference Series*. 1233(1): 1–11.
- Surbakti, P. A. A., Queljoe, E. De, & Boddhi, W. (2018). Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Androdera cordifolia* (Ten.) Steenis) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT). *Pharmacon*. 7(3): 22–31.
- Susanti, L., Widodo, S., Bahri, S., & Indriasari, W. (2016). Uji Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Batang Brotowali (*Tinospora crispa* L. Mers) Kombinasi Zeolit terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal Kelitbangan*. 04(03): 234–243.
- Tjitrosoepomo, G. (2016). *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Utomo, D. H. (2017). Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Perempuan Suku Osing di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Viera, A. J., & Garrett, J. M. (2005). Understanding Interobserver Agreement : The Kappa Statistic. *Family Medicine*. 37(5): 360–363.
- Wahyono, S., Mujahid, R., Supriyati, N., Priyamboso, W. J., Dewi, A. P. K.,

- Rahmawati, N., & Ismoyo, S. P. T. (2015). *Eksplorasi Pengetahuan Lokal Etnomedisin dan Tumbuhan Obat Berbasis Komunitas di Indonesia*. Tawangmangu: Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Wakhidah, A. Z., Pratiwi, I., & Azzizah, I. N. (2017). Studi Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Desa Marimabate di Kecamatan Jailolo, Halmahera Barat. *Jurnal Pro-Life*. 4(1): 275–286.
- Wasito, H. (2011). *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiastuti. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*. 1(1): 8–14.
- Widodo, H., Rohman, A., & Sismindari. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Famili Fabaceae untuk Pengobatan Penyakit Liver oleh Pengobat Tradisional Berbagai Etnis di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. 29(1): 65–88.
- Wijayakusuma, H. M. H., Wirian, A. S., Yaputra, T., Dalimartha, S., & Wibowo, B. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat Indonesia* (Jilid 1). Jakarta: Pustaka Kartini.
- Wijayakusuma, H. M. H., Dalimartha, S., Wirian, A. S., Yaputra, T., & Wibowo, B. (1992). *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia* (Jilid 2). Jakarta: Pustaka Kartini.
- Yanti, S., Tanzarina, N., & Aminasih, N. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Enim di Desa Lebak Budi Kecamatan Panang Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Skripsi*. FMIPA Biologi Universitas Sriwijaya.
- Yuni, V., Harmida, H., & Sarno, S. (2011). Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 14(1): 42–46.
- Zahra, U., Maharram, & Ilyas, A. (2013). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak n-Heksan dari Umbi Lobak (*Raphanus sativus* Lamk). *Al-Kimia*. 1(1): 1–9.
- Zandariah, Dayat, E., & Puspita, T. (2013). Jenis-Jenis Tanaman Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Tradisional di Kecamatan Rantau Alai dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi di SMA. *Skripsi*. FKIP Biologi Uinversitas Sriwijaya.
- Zulfadhli, Andila, I., Diana, F., & Rinawati. (2017). Pengaruh Ekstrak Batang Serai (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Edwardsiella tarda* Secara In Vitro. *Jurnal Akuakultura*. 1(1): 44–47.